

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan rancangan korelasional. Menurut Ahmad Tanzeh penelitian kuantitatif adalah penelitian yang pada dasarnya menggunakan pendekatan deduktif-induktif, artinya pendekatan yang berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, maupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya, kemudian dikembangkan menjadi permasalahan beserta pemecahan yang diajukan untuk memperoleh pembenaran (verifikasi) dalam bentuk dukungan data empiris di lapangan.⁵⁷ Penelitian korelasional adalah suatu penelitian yang melibatkan tindakan pengumpulan data guna menentukan, apakah ada hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih.⁵⁸

Penelitian ini menggunakan penelitian korelasional karena tujuannya untuk mengetahui hubungan dua variabel yaitu prestasi belajar fiqih (X) terhadap pengamalan ibadah shalat lima waktu siswa (Y), yang terdiri dari bidang thaharah (Y1), bidang shalat lima waktu (Y2), dan bidang shalat berjama'ah (Y3). Setelah diketahui hubungan kedua variabel, kemudian dicari pengaruh prestasi belajar fiqih terhadap pengamalan ibadah siswa.

⁵⁷Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 63-64

⁵⁸Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hal.166

B. Populasi, Sampling dan Sampel

1. Populasi

Penelitian populasi merupakan hal yang penting untuk memberikan batasan yang sangat jelas tentang objek yang akan diteliti. Menurut Suharsimi Arikunto, populasi adalah “keseluruhan objek penelitian”.⁵⁹ Sedangkan menurut Sugiyono, populasi adalah “merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.⁶⁰

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa-siswi kelas VIII (A, B, C, D) Mts Darul Huda tahun pelajaran 2015/ 2016 yang berjumlah 147 siswa.

Tabel 3.1 Populasi Penelitian⁶¹

No	Kelas	Jumlah siswa
1	VIII A	35
2	VIII B	37
3	VIII C	39
4	VIII D	36
Jumlah		147

2. Sampling

Sampling adalah: “pembicaraan bagaimana menata berbagai teknik dalam penarikan atau pengambilan sampel penelitian, bagaimana kita merancang tata cara pengambilan sampel agar menjadi sampel yang

⁵⁹*ibid*, hal. 173

⁶⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hal. 117

⁶¹Dokumen Mts Darul Huda

representatif”.⁶²Dalam hal ini penulis menggunakan metode sampling *stratified proporsional random sampling*.

3. Sampel

Menurut Sugiyono sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apabila peneliti melakukan penelitian terhadap populasi yang besar, sementara peneliti ingin meneliti tentang populasi tersebut dan peneliti memiliki keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel, sehingga generalisasi kepada populasi yang diteliti. Maknanya sampel yang diambil dapat mewakili atau representatif bagi populasi tersebut.⁶³

C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukurannya

1. Sumber Data

Subana menjelaskan, data adalah “sejumlah informasi yang dapat memberikan gambaran tentang suatu keadaan atau masalah, baik yang berupa angka-angka (golongan) maupun yang berbentuk kategori seperti: baik, buruk, tinggi, rendah dan sebagainya”.⁶⁴Suharsimi Arikunto menjelaskan, yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah “subyek dari mana data dapat diperoleh”.⁶⁵ Beberapa sumber yang nantinya digunakan penulis untuk memperoleh data diantaranya adalah:

⁶²Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Prenada Media, 2005), hal. 105

⁶³Hartono, *Metodologi Penelitian*, (Pekenebaru: Zanafana, 2011), hlm: 46

⁶⁴Subana, et. al., *Statistik Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2005), hal. 19

⁶⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur ...*, hal. 107

a) Responden

Suharsimi Arikunto menjelaskan, responden adalah “orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti baik pertanyaan tertulis maupun lisan”.⁶⁶ Responden dalam penelitian ini adalah siswa yang dijadikan sampel, wali murid, guru dan kepala sekolah Mts Darul Huda Wonodadi Blitar

b) Dokumentasi

Suharsimi Arikunto menjelaskan, dokumentasi adalah “mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya”.⁶⁷ Dalam penelitian ini dokumentasi digunakan untuk memperoleh data-data yang diperlukan seperti jumlah siswa, buku raport siswa, dan data-data lain yang menunjang penelitian.

2. Variabel

Suatu penelitian harus memberikan titik beratterhadap sesuatu yang akan diteliti, yakni obyek penelitian. Menurut Suharsimi Arikunto, variabel adalah “obyek penelitian atau apa yang menjadititikperhatiansuatu penelitian”.⁶⁸ Menurut Sugiyono, variabel penelitian adalah “segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya”.⁶⁹

⁶⁶*ibid.*, hal. 107

⁶⁷*ibid.*, hal. 206

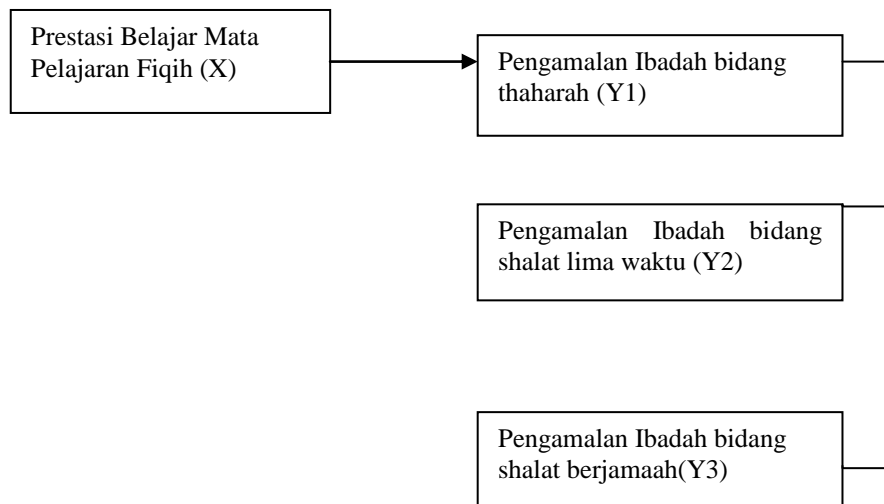
⁶⁸*ibid.*, hal. 96

⁶⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan ...*, hal. 60

alam penelitian ini terdapat dua macam variabel, yaitu prestasi belajar mata pelajaran fiqih sebagai variabel bebas (*independent variable*) disebut juga sebagai variabel X dan pengamalan ibadah siswa sebagai variabel terikat (*dependent variable*) disebut juga variabel Y. Adapun sub variabel untuk variabel Y adalah:

- a. Pengamalan ibadah bidang thaharah(Y1).
- b. Pengamalan ibadah bidang shalat lima waktu (Y2).
- c. Pengamalan ibadah bidang shalat berjamaah (Y3).

Bagan 3.1
Hubungan Variabel X-Y



3. Tabel Blueprint pengamalan ibdah

Aspek	Indikator	Faforable	Unfaforable	Jumlah
Taharah	pemahaman	1,2,3,4	5	5
	pelaksanaan	6,7	8	3
	kesadaran	9,10	11	3
Salat Fardhu	pemahaman	12,13,14,15	16	5
	pelaksanaan	17,18	19	3
	kesadaran	20,21	22	3
Salat Berjama'ah	pemahaman	23,24,25,26	27	5
	pelaksanaan	28,29	30	3
	kesadaran	31,32	33	3
Jumlah keseluruhan		24	9	33

Proporsi tiap-tiap aspek

1. Aspek taharah

Proporsi favorable : 1,2,3,4,6,7,9,10

Proporsi unfavorable : 5, 8,11

2. Aspek salat fardhu

Proporsi favorable : 12,13,14,15,17,18,20,21

Proporsi unfavorable : 16,19,22

3. Aspek salat berjama'ah

Proporsi favorable : 23,24,25,26,28,29,31,32

Proporsi unfavorable : 27,30,33

:

Jumlah item yang dibuat penulis

Jumlah item yang buat penulis sebanyak 33 item

4. Pengukuran Data

Pengukuran data menurut Colid Narbuko dan Abu Achmadi adalah “suatu kegiatan atau usaha untuk mengidentifikasi besar kecilnya obyek yang dapat dilakukan dengan melakukan ukuran-ukuran tertentu”.⁷⁰ Berdasarkan pendapat di atas, maka variabel terikat (pengamalan ibadah siswa) diukur melalui angket berskala ordinal yakni “pengukuran yang didasarkan pada ranking diurutkan dari jenjang lebih tinggi sampai jenjang terendah atau sebaliknya”. Bahwa semakin tinggi skor diperoleh, maka akan semakin baik hasilnya yang diisi oleh subyek penelitian. Variabel bebas (prestasi belajar Fiqih) diukur melalui nilai yang tercantum dalam buku rapor siswa. Adapun kriteria pengukuran nilai rata-rata yang tercantum dalam buku rapor siswa adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2 Kriteria Pengukuran Nilai Rapor

Angka	Predikat
90 - 100	Baik Sekali
80 - 89	Baik
75 - 79	Cukup
00 - 74	Kurang

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

Metode pengumpulan data sering juga disebut dengan teknik pengumpulan data. Hal ini sesuai dengan pendapat Suharsimi Arikunto, metode pengumpulan data adalah “cara-cara yang digunakan oleh peneliti

⁷⁰Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hal. 147

dalam mengumpulkan data penelitiannya”. Di dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, diantaranya:

1. Metode Angket

Sugiyono menjelaskan, metode angket adalah “teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”.⁷¹Jenis angket yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup. S. Nasution menjelaskan, “Angket tertutup adalah bila pertanyaan disertai oleh pilihan jawaban yang telah ditentukan oleh peneliti, yakni dapat berbentuk ya atau tidak, dapat pula berbentuk sejumlah alternatif atau pilihan ganda”.⁷²

Adapun untuk hasil penelitian yang diperoleh dari angket penulis membuat kriteria penilaian sebagai berikut:

- Untuk alternatif jawaban a mendapatkan nilai 4.
- Untuk alternatif jawaban b mendapatkan nilai 3.
- Untuk alternatif jawaban c mendapatkan nilai 2.
- Untuk alternatif jawaban d mendapatkan nilai 1.

2. Metode Observasi

Riduwan menjelaskan, observasi adalah “melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan”.⁷³ Metode ini penulis gunakan untuk mengetahui tentang

⁷¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan ...*, hal. 199

⁷²S. Nasution, *Metode Research: Penelitian Ilmiah*, (Bandung: Jemmars, 1991), hal. 170

⁷³Riduwan, *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hal. 104

keadaan siswa, lokasi madrasah dan keadaan guru serta segala hal yang berhubungan dengan rumusan masalah.

3. Metode Interview

Subana menjelaskan, wawancara adalah “instrumen pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya”.⁷⁴ Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data dari guru dan wali murid tentang keaktifan siswa dalam mengamalkan ibadah shalat lima waktu dan segala aspek yang berhubungan dengan topik penelitian ini.

4. Metode Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang berarti “barang-barang tertulis”.⁷⁵ Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode dokumentasi dengan menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan lain sebagainya.

Proses pengumpulan data dalam suatu penelitian tentu membutuhkan suatu instrumen untuk memperoleh data dengan hasil yang valid. Menurut Suharsimi Arikunto, instrumen pengumpulan data adalah “alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya”.⁷⁶ Instrumen yang disiapkan adalah instrumen observasi, instrumen interview, dan instrumen angket. Dari ke empat instrumen tersebut, yang dijadikan instrumen utama

⁷⁴Subana, et. al., *Statistik Pendidikan ...*, hal. 29

⁷⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian ...*, hal. 135

⁷⁶*ibid.*, hal. 101

adalah instrumen angket, sedangkan yang lain sebagai pelengkap untuk mendukung data yang diperoleh melalui angket.

E. Uji coba metode

Uji metode agar dapat memenuhi ketepatan dan kebenaran harus memenuhi dua persyaratan, yaitu kesahihan (validitas) dan kendala (realibilitas), sehingga sebelum instrumen di berikan kepada responden harus di uji cobakan untuk mengetahui validitas dan realibilitasnya.⁷⁷

1. Validitas metode

Validasi adalah suatu drajat ketepatan

Selain menggunakan rumus korelasi *product moment*, penghitungan korelasi di bant dengan progam SPSS 16.0 *for windows*

F. Teknik Pengolahan Data

Prosedur pengolahan data dalam penelitian ini ditempuh melalui langkah-langkah sebagai berikut: (1) *Editing*, yaitu membaca, memeriksa dan memperbaiki kelengkapan dan kejelasan angket atau kuisisioner yang berhasil dikumpulkan. (2) *Skoring*, yaitu memberikan nilai pada pernyataan angket dengan cara mengkonversikan jawaban yang berupa huruf dirubah menjadi angka.(3) *Tabulating*, yaitu mentabulasi jawaban dari angket yang berhasil dikumpulkan ke dalam tabel-tabel yang telah dipersiapkan.

⁷⁷ Puguh Suharso, *Metode penelitian.....*,hal 106

G. Teknik Analisis Data

Analisis data teoritis dalam penelitian ini diterapkan metode deduktif. Menurut Sukardi, metode deduktif adalah “cara berpikir untuk mencari dan menguasai ilmu pengetahuan yang berawal dari alasan umum menuju ke arah yang lebih spesifik”.⁷⁸Penerapan metode deduktif ini dimulai dengan teori ataupun pendapat yang kemudian diikuti uraian atau penjelasan dan diakhiri dengan penarikan kesimpulan.

Teknik analisis data empiris pada tahapan ini diterapkan metode induktif. Metode induktif adalah “proses berpikir yang diawali dari fakta-fakta pendukung yang spesifik, menuju pada arah yang lebih umum guna mencapai suatu kesimpulan”.⁷⁹Penulis menganalisis data yang telah terkumpul menggunakan bantuan program *Statistical Product and Service Solution (SPSS) 16.0 for windows*. Adapun langkah analisa data dalam penelitian ini adalah uji hubungan pada setiap variabel dalam rumusan masalah dengan menggunakan rumus *Korelasi Product Moment (Pearson)*.

Hasil output dari analisa SPSS kemudian diinterpretasi dan diakhiri dengan penarikan kesimpulan. Adapun interpretasi terhadap nilai koefisien korelasi yang diperoleh adalah dengan mengkonsultasikannya dengan nilai-nilai “r” product moment sebagaimana terlampir dalam skripsi ini.

⁷⁸Sukardi, *Metodologi Penelitian*, hal. 12

⁷⁹*ibid.*,hal. 13